P ISSN : 2503 - 1708
E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 2	EDISI Oktober 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Diterbitkan oleh:
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

REALITA

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Penanggung Jawab : Ka. Program Studi Bimbingan dan Konseling

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Muthmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Admistrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviwers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd	Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons	(SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 5978981) Pendidikan Mantematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
Dr. Gunawan, M.Pd.	(SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ginanjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or.	(SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Dr. Rahmawati M, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
Dita Kurnia Sari, M.Pd	(SINTA ID: 6990169) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
M. Samsul Hadi, M.Pd	(SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
B. Fitria Maharani, M.Si	(SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Aluh Hartati, M.Pd	(SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	(SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	(SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	(SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Eneng Garnika, M.Pd	(SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Farida Herna Astuti, M.Pd	(SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ichwanul Mustakim, M.Pd	(SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Jessica Festi Maharani, M.Pd,	(SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Lalu Jaswandi, M.Pd	(SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Nuraeni, S.Pd., M.Si	(SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Nurul Iman, M.Pd	(SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Najamuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Zainuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. M. Chaerul Anam, M.Pd	(Sinta ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Mujiburrahman, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn.	(SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Reza Zulaifi, M.Pd	(Sinta ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Suharyani., M.Pd.	(SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt.	(SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Akbar Juliansyah, ST., M.Mt.	(SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dewi Rayani, S.Psi., MA	(SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Sarilah, S.PdI., M.Pd	(SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Khairul Huda, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:
Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document* dengan *Submission* lansung di akun penulis yang telah dibuat melalui:
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/user/register

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

DAFTAR ISI **Halaman**

Juliana, Khairul Huda, Ichwanul Mustakim, dan Abdurrahman
Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Mindfulness* Terhadap Kecemasan Akademik Siswa MTs NW Sembalun 285-294

Wendy Putra Marjado, Abdurrahman dan Ichawanul Mustakim
Pengaruh Konseling Kelompok Menggunakan *Teknik Cognitive Restructuring* terhadap Fear of Missing Out (Fomo) pada Siswa 295-317

Novika Amalia, I Made Gunawan, dan Sarilah
Hubungan Antara Cyberbullying di Media Sosial dengan Kecemasan Sosial pada Siswa SMP Negeri 17 Mataram 318-324

Emmanuella Cristina Gunawan, Pascha Apriniancy Saragih, Laura Putri Hawini, Atrianna Damul, Jesika Tritety, Esterina, dan Romiaty
Pendidikan Inklusi dan BK dalam Pendidikan Inklusi 325-336

Aluh Hartati, Hariadi Ahmad, dan Baiq Sarlita Kartiani
Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Kesadaran Empati pada Siswa Smpn 24 Mataram 337-349

Destri Aghnia Qintarani, Hasna Camillia, Lusiana Sekar Noorrahma, Nurani Istiqomah, dan Muhammad Rezza Septian
Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial dan Identitas Diri Siswa Kelas VIII SMPN 16 Cimahi 350-358

M. Farid Ramdani, Muhammad Catur Aryo Puspito, Fauzan Zaeni Zacky, dan M. Reza Septian
Hubungan Narasi Kesuksesan di Media Sosial Terhadap Kesiapan Karier Remaja dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling 359-375

Redinda Raysyah Rahmika, Farida Herna Astuti, Ahmad Muzanni, dan Mujiburrahman
Pengaruh Pendekatan Kognitif Terapi Terhadap Emosi Negatif Siswa SMPN 11 Mataram 376-385

Dito Putra Abdullah, Pangestu Cahya Dwi Sandy Mangku Atmojo, Dede Muhtar, dan Muhammad Rezza Septian
Peran Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru BK terhadap Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Ngamprah 386-406

M. Zainuddin, Reza Zulaifi, Khairul Huda, dan Ahmad Zainul Irfan
Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Games untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Teman Sebaya Siswa SD Negeri 2 Pringgajurang 407-415

Ichwanul Mustakim, Fathir Haris, dan Ani Endriani
Efektivitas Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik dalam Mengubah Perilaku Negatif Menjadi Perilaku Positif pada Siswa SMPN 8 Satap Praya Barat 416-424

Desita Lia Monika, Intan Nur Aini, Nadya Ayu Maharani, Ditya Arum Pramesti, dan Ardityo Dharmawan
Makna Filosofis Siraman Sedudo dalam Membentuk Ketenangan Batin dan Kesadaran Sosial: Tinjauan Bimbingan dan Konseling 425-432

Saifuddin Akbar, Angelina, Calista Ramadhani Ersani, dan Ariqah Izdihar Masyithah
Relevansi Filosofi "Urip Mung Sawang Sinawang" dalam Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Insecurity pada Mahasiswa 433-440

Niastanti Gulo, dan Antonius Ian Bayu Setiawan
Peningkatan Kematangan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Play pada Peserta Didik SMA 441-451

Ghina Dhiya Zalfa, Warnanda Eka Saputri, Elya Anggun Wilujeng, Nadya Putri Salsabila, dan Pribadi Wahyu Santiko
Internalisasi Nilai Multikultural Sedekah Bumi di Dusun Sidolemu Sebagai Strategi Penguatan Karakter dalam Bimbingan dan Konseling 452-459

Faiza Salsabila, dan Ibrahim Alhakim
Profil Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X pada Sekolah Berbasis Asrama .. 460-472

Dian Putri Permatasari
Kecenderungan Penggunaan Tiktok Berlebihan pada Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Proses Belajar 473-480

Sema Amalia, dan Shifa Sufya Aureliasari
Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Kepekaan Sosial pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 481-488

Adila Putri, Rahma Wira Nita, dan Rici Kardo
Rancangan Program Konseling Rational Emotive Behavior Therapy untuk Meminimalisir *Self-Harm* pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai 489-500

Rizka Nuruz Zahro, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Murid Kelas X TO 3 SMK Negeri 2 Kudus 501-515

Silviana Herawati, dan Wiryo Nuryono
Adiksi Binge-Watching, Stres Akademik, dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Menengah Atas: Scoping Review 516-535

Nofalina Luhung, dan Yasintha Sari Pratiwi
Dinamika Psikologis Resiliensi Mahasiswi Pasca-Kehilangan Orang Tercinta: Sebuah Studi Eksploratif Menggunakan Metode Storyboard 536-545

Nur Kholifah, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Murid Kelas XI TKR 4 SMK N 2 Kudus 546-560

Paulinus Alfrio Sonjaya, Romia Hari Susanti, dan Imam Ariffudin
Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal 561-572

Fathul Majid, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Peningkatan *Self-Confidence* melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Cognitive Restructuring pada Murid Kelas X Teknik Otomotif 4 SMK Negeri 2 Kudus 573-583

Monatia Malik, Hasrul, dan Wachyudi Eksan
Eksplorasi Dampak Perilaku Bullying terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Siswa Sekolah Dasar di Kota Ternate 584-598

Nuraeni, dan Muhammad Iqbal
Pemetaan Disparitas Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Hasil Akreditasi antar Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat 599-612

Ni Nyoman Ayu Yuliantari, Lana Fauziah, Any Fatmawati, dan Amlul Maksud
Peningkatan Kesiapan Menghadapi Praktik Kerja Lapangan melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing pada Siswa Kelas XI Bisnis Ritel 2 SMK Negeri 2 Mataram 613-630

Nidaan Khofia M, Rizki Agustiani Zain, dan Hariadi Ahmad
Peningkatan Kemampuan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Konflik Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing pada Siswa SMKN 2 Mataram 631-640

Anggrisa Eka Nur Trianuri, Anggi Septya Amanda, Annas Nurul Jannah, Arung Tirta Dwita Putri, Aulianke Putri Brelian, dan Sardulo Gembong
Analisis Studi Literatur Penerapan Computational Thinking dalam Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik 641-652

Zakky Abdul Ghafur Zatnika, Wisnu Kurniawan, Muhammad Misbahul Huda, dan Siti Arifah
Efektivitas Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) untuk Mereduksi Nomophobia Siswa SMA 653-659

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21416

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN IDENTITAS DIRI SISWA KELAS VIII SMPN 16 CIMAHI

Oleh:
Destri Aghnia Qintarani, Hasna Camillia, Lusiana Sekar Noorrahma*, Nurani Istiqomah*, dan Muhammad Rezza Septian
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia
Email: destriaghnia1@gmail.com; hasnacamilliabka4@gmail.com
lusianasekarn@gmail.com; nuraniistiqomah3@gmail.com;
rezza.septian25@gmail.com

*Corresponding Author
Info Artikel : Dikirim: 23-06-2026; Direview: 04-09-2026; Dipublis: 25-10-2026.
Cara Sitasi : Qintarani. D. A., Camillia. H., Noorrahma. L. S., Istiqomah. N., & Septian. M. R 2026. Pengaruh Media Sosial terhadap Perkembangan Sosial dan Identitas Diri Siswa Kelas VIII SMPN 16 Cimahi. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026.

Abstrak. Media sosial kini menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari remaja. Banyak orang beranggapan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat memengaruhi cara remaja berinteraksi dengan orang lain serta cara mereka memahami diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap perkembangan sosial dan identitas diri siswa SMP. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian terdiri atas 30 siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Cimahi yang dipilih secara acak (*random sampling*). Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif serta uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan sosial maupun identitas diri siswa. Namun, ditemukan hubungan yang signifikan antara perkembangan sosial dan identitas diri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan sosial yang lebih baik cenderung memiliki identitas diri yang lebih baik pula. Dengan demikian, dalam penelitian ini media sosial tidak terbukti berpengaruh secara langsung terhadap perkembangan sosial dan identitas diri siswa, sedangkan perkembangan sosial memiliki hubungan yang kuat dengan pembentukan identitas diri.
Kata Kunci: *Media Sosial; Perkembangan Sosial; Identitas*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah menjadikan media sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan remaja masa kini. Berdasarkan data RRInews (2024), pengguna media sosial di Indonesia telah mencapai 191 juta orang atau sekitar 73,7% dari total populasi, dan sebanyak 90% remaja usia 13–17 tahun tercatat aktif menggunakan setidaknya satu platform media sosial dalam keseharian mereka (Unairnews, 2024). Platform seperti TikTok, Instagram, YouTube, dan X tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi ruang bagi remaja untuk berinteraksi, memperoleh informasi, mengekspresikan diri, serta membangun hubungan sosial dengan lingkungan yang lebih luas (Asdalifa & Nur, 2025).

Tingginya intensitas penggunaan media sosial menjadikan platform digital memiliki pengaruh yang cukup besar

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21416

terhadap kehidupan remaja. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif maupun negatif. Media sosial dapat membantu remaja memperluas jaringan pertemanan, meningkatkan akses terhadap informasi, dan memberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri. Namun, penggunaan yang berlebihan dan tidak terkontrol juga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kecemasan, depresi, gangguan tidur, penurunan prestasi akademik, serta berkurangnya kualitas komunikasi interpersonal (Putri et al., 2025). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana media sosial dapat memengaruhi berbagai aspek perkembangan remaja, khususnya perkembangan sosial dan identitas diri.

Masa remaja merupakan periode penting dalam perkembangan individu. Erikson (1959) dalam *Identity and the Life Cycle* menjelaskan bahwa remaja berada pada tahap *identity versus role confusion*, yaitu fase ketika individu berusaha memahami siapa dirinya, nilai-nilai yang diyakininya, serta bagaimana dirinya dipandang oleh lingkungan sosial (hlm. 140–141). Pada tahap ini, interaksi sosial memiliki peran penting dalam proses pembentukan identitas diri. Kehadiran media sosial sebagai ruang interaksi baru memungkinkan remaja memperoleh pengalaman sosial yang lebih luas dibandingkan generasi sebelumnya.

Dalam konteks pembentukan identitas diri, media sosial dapat memberikan kesempatan bagi remaja untuk menampilkan diri, memperoleh umpan balik dari orang lain, dan mengeksplorasi berbagai aspek kepribadian mereka. Respons positif dari lingkungan digital dapat meningkatkan rasa percaya diri dan membantu proses pembentukan identitas. Namun, paparan terhadap standar sosial dan citra ideal yang banyak ditampilkan di media sosial juga dapat mendorong remaja untuk membandingkan diri dengan orang lain secara berlebihan, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakpuasan diri dan kebingungan identitas (Noho & Farid, 2025; Asdalifa & Nur, 2025).

Selain identitas diri, media sosial juga dapat memengaruhi perkembangan sosial remaja. Interaksi yang dilakukan melalui media sosial memungkinkan remaja membangun relasi dengan lebih mudah dan cepat. Akan tetapi, apabila penggunaan media sosial lebih mendominasi dibandingkan interaksi langsung, kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan nyata dapat berkurang. Penelitian Sentri et al. (2022) terhadap 142 siswa SMP di Kota Jambi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang tinggi berpengaruh terhadap pola interaksi sosial siswa, di mana sebagian besar responden lebih memilih berinteraksi secara virtual dibandingkan dengan lingkungan sosial di sekitarnya.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh media sosial terhadap kehidupan remaja. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada salah satu aspek secara terpisah, baik perkembangan sosial maupun identitas diri. Penelitian Sentri et al. (2022) lebih menitikberatkan pada interaksi sosial siswa, sedangkan penelitian Noho dan Farid (2025) serta Asdalifa dan Nur (2025) lebih menyoroti pembentukan identitas diri. Padahal, perkembangan sosial dan identitas diri merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam proses perkembangan remaja.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh media sosial terhadap perkembangan sosial dan identitas diri siswa SMP. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran media sosial dalam

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21416

kehidupan remaja serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dan guru bimbingan dan konseling dalam mendukung perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penggunaan media sosial pada siswa SMP; (2) menganalisis pengaruh media sosial terhadap perkembangan sosial siswa; dan (3) menganalisis pengaruh media sosial terhadap identitas diri siswa SMP.

KAJIAN PUSTAKA

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah menjadikan media sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, khususnya remaja. Media sosial memungkinkan individu untuk berkomunikasi, berbagi informasi, serta membangun hubungan sosial secara daring. Penggunaan media sosial yang semakin tinggi menunjukkan bahwa platform digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial dan ekspresi diri. Basri (dalam Arimbawa et al., 2020) menjelaskan bahwa individu cenderung melakukan suatu aktivitas karena memperoleh pengalaman yang menyenangkan dari aktivitas tersebut. Sejalan dengan itu, Marjorsy (dalam Arimbawa et al., 2020) menyatakan bahwa kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dapat membentuk keterikatan yang memengaruhi perilaku individu. Davis (dalam Arimbawa et al., 2020) juga mengemukakan bahwa hubungan seseorang dengan suatu aktivitas digital dapat membentuk keterikatan psikologis yang memengaruhi kehidupan sehari-hari. Dalam konteks media sosial, penggunaan platform digital dapat memberikan berbagai manfaat seperti memperluas akses informasi, mempermudah komunikasi, dan memperluas jaringan pertemanan. Namun, penggunaan yang terlalu intensif juga dapat memengaruhi kualitas interaksi sosial dan kondisi psikologis individu. Soetjipto (dalam Arimbawa et al., 2020) menjelaskan bahwa penggunaan internet yang berlebihan sering kali disertai dengan meningkatnya waktu penggunaan media digital, menurunnya kemampuan bersosialisasi secara langsung, serta munculnya berbagai permasalahan sosial. Sementara itu, Yuwanto (dalam Arimbawa et al., 2020) menyebutkan bahwa faktor sosial menjadi salah satu alasan utama seseorang aktif menggunakan media sosial, yaitu untuk memenuhi kebutuhan interaksi dan hubungan sosial dengan orang lain.

Pengaruh media sosial menjadi penting untuk dikaji karena masa remaja merupakan periode perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan akan interaksi sosial dan pencarian jati diri. Menurut teori perkembangan psikososial Erik Erikson, perkembangan manusia berlangsung sepanjang kehidupan dan dipengaruhi oleh interaksi antara faktor individu dan lingkungan sosial. Pada masa remaja, individu berada pada tahap identity versus role confusion, yaitu fase ketika mereka mulai berusaha memahami siapa dirinya dan bagaimana posisinya di lingkungan sosial (Kamila et al., 2022). Dalam proses tersebut, perkembangan sosial memegang peranan penting karena berkaitan dengan kemampuan remaja untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang semakin luas dan kompleks. Hurlock (dalam Suryana dkk., 2022) menjelaskan bahwa perkembangan sosial remaja ditandai dengan meningkatnya pengaruh kelompok teman sebaya, perubahan pola pertemanan, serta kebutuhan untuk memperoleh penerimaan sosial. Selain itu, hubungan sosial remaja menjadi semakin dekat secara emosional dan jaringan sosial yang dimiliki juga semakin beragam (Herlina dalam Suryana dkk., 2022). Kehadiran media sosial

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21416

sebagai ruang interaksi baru memungkinkan remaja untuk menjalin hubungan dengan lebih banyak orang, sehingga berpotensi memengaruhi perkembangan sosial mereka.

Perkembangan sosial juga berkaitan dengan kemampuan sosial emosional yang dimiliki individu. Firliandini dkk. (dalam Rahmawati & Hidayah, 2024) menjelaskan bahwa pembelajaran sosial emosional bertujuan membantu peserta didik memahami, mengelola, dan mengekspresikan aspek sosial emosional dalam kehidupannya. Kompetensi tersebut mencakup kesadaran diri, pengelolaan diri, kesadaran sosial, keterampilan relasi, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (Ellis dkk., 2023, dalam Rahmawati & Hidayah, 2024). Perkembangan sosial remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga, pendidikan, kondisi sosial ekonomi, kematangan fisik dan psikologis, serta kemampuan emosional dan intelektual individu (Hafiyah & Arifin, 2024). Oleh karena itu, media sosial sebagai salah satu lingkungan sosial modern juga berpotensi memberikan pengaruh terhadap perkembangan sosial remaja.

Selain perkembangan sosial, masa remaja juga merupakan periode penting dalam pembentukan identitas diri. Erikson menjelaskan bahwa remaja berada pada tahap identity versus role confusion, yaitu fase ketika individu berusaha menemukan jati dirinya melalui eksplorasi berbagai nilai, peran sosial, minat, dan tujuan hidup (Yusuf, 2020). Keberhasilan pada tahap ini ditandai dengan terbentuknya identitas diri yang kuat, sedangkan kegagalan dapat menyebabkan kebingungan peran yang ditandai dengan ketidakpastian terhadap diri sendiri dan ketergantungan pada penilaian orang lain. Pada remaja awal seperti siswa SMP, proses pembentukan identitas diri masih berada pada tahap eksplorasi sehingga sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, terutama kelompok teman sebaya (Putri & Handayani, 2022). Dalam era digital, media sosial menjadi salah satu lingkungan sosial yang berperan dalam proses tersebut. Melalui media sosial, remaja dapat mengekspresikan diri, memperoleh umpan balik dari orang lain, dan mengeksplorasi berbagai aspek kepribadiannya. Namun, media sosial juga dapat mendorong munculnya perbandingan sosial dan kecenderungan mencari validasi dari lingkungan digital. Penelitian Pratama et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang intensif dapat memengaruhi cara remaja memandang dirinya sendiri dan meningkatkan kecenderungan untuk membentuk citra diri berdasarkan penilaian orang lain. Dengan demikian, teori identity versus role confusion memberikan landasan yang relevan untuk memahami bagaimana media sosial dapat memengaruhi proses pembentukan identitas diri pada siswa SMP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan korelasional yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap perkembangan sosial dan identitas diri siswa. pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel penelitian secara objektif dan sistematik, sedangkan desain korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel media sosial dengan perkembangan sosial serta identitas diri siswa berdasarkan data empiris yang diperoleh dari lapangan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 16 Cimahi dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu pemilihan sampel yang dilakukan secara

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21416

acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dengan skala likert yang terdiri atas 30 butir pernyataan. Penyusunan instrumen didasarkan pada indikator dari masing-masing variabel penelitian. Variabel media sosial disusun mengacu pada konsep *Bergen Social Media Addiction Scale* (Andreassen et al., 2016), sedangkan variabel perkembangan sosial dan identitas diri mengacu pada teori perkembangan psikososial Erikson (1959). Setiap pernyataan disertai dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket secara langsung kepada responden di lingkungan sekolah. Responden diminta untuk mengisi angket sesuai dengan kondisi dan pengalaman yang dirasakan. Data yang diperoleh selanjutnya diolah melalui tahap penginputan ke dalam Microsoft Excel, kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian, serta uji korelasi *Pearson* untuk menguji hubungan antara media sosial dengan perkembangan sosial dan identitas diri siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengaruh media sosial terhadap perkembangan sosial dan identitas diri siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Cimahi. Untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian, dilakukan analisis deskriptif terhadap variabel media sosial, perkembangan sosial, dan identitas diri. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Varibel Penelitian

Variabel	Rata-rata Skor	Kategori
Media Sosial	25,11	Sedang
Perkembangan Sosial	33,47	Baik
Identitas Diri	32,47	Baik

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata skor variabel media sosial sebesar 25,11 berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa cukup aktif memanfaatkan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai sarana komunikasi, memperoleh informasi, maupun membangun hubungan dengan teman sebaya. Penggunaan media sosial pada tingkat tersebut menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian dari aktivitas keseharian remaja, namun belum menunjukkan kecenderungan penggunaan yang mengarah pada perilaku yang mengganggu fungsi sosial maupun psikologis. Temuan ini sejalan dengan Arimbawa et al. (2020) yang menjelaskan bahwa media sosial pada dasarnya menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan interaksi sosial, memperoleh hiburan, serta mengeksplorasi diri. Di sisi lain, rata-rata skor perkembangan sosial sebesar 33,47 dan identitas diri sebesar 32,47 berada pada kategori tinggi atau baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan berinteraksi, menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, serta memahami identitas dirinya dengan cukup baik sesuai tugas perkembangan pada masa remaja.

Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap perkembangan sosial dan identitas diri siswa, dilakukan analisis menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil analisis menunjukkan

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21416

bahwa hubungan antara media sosial dan perkembangan sosial memiliki nilai koefisien korelasi sebesar r= 0,045 dengan nilai signifikansi p=0,800. Sementara itu, hubungan antara media sosial dan identitas diri memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar r=-0,260 dengan nilai signifikansi p=0,138. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa media sosial tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan sosial maupun identitas diri siswa dalam penelitian ini. Dengan demikian, penggunaan media sosial yang dilakukan oleh responden belum terbukti memberikan pengaruh secara langsung terhadap kemampuan bersosialisasi maupun proses pembentukan identitas diri mereka.

Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Sentri et al. (2022) yang menemukan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap interaksi sosial remaja. Perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, jumlah responden yang relatif terbatas, yaitu sebanyak 30 siswa yang berasal dari satu sekolah, menyebabkan karakteristik responden cenderung homogen sehingga variasi penggunaan media sosial menjadi kurang beragam. Kedua, sebagaimana dikemukakan oleh Noho dan Farid (2025), media sosial pada era saat ini telah menjadi bagian dari ruang interaksi sosial remaja. Oleh karena itu, penggunaan media sosial tidak selalu memberikan dampak negatif, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi, berbagi informasi, dan memperluas relasi sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa masih mampu menggunakan media sosial secara proporsional sehingga aktivitas mereka di dunia digital belum mengganggu hubungan sosial maupun proses pembentukan identitas diri. Dengan kata lain, media sosial lebih berperan sebagai sarana pendukung aktivitas sosial dibandingkan sebagai faktor yang menentukan perkembangan sosial dan identitas diri siswa.

Temuan lain yang menarik dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara perkembangan sosial dan identitas diri. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar r=0,655 dengan nilai signifikansi p=0,000, yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan korelasi yang tergolong kuat. Artinya, semakin baik kemampuan siswa dalam menjalin hubungan sosial, berkomunikasi, serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, maka semakin baik pula proses pembentukan identitas dirinya. Sebaliknya, siswa yang mengalami hambatan dalam perkembangan sosial cenderung memiliki identitas diri yang kurang berkembang.

Temuan tersebut sejalan dengan teori perkembangan psikososial Erikson (1980) yang menjelaskan bahwa masa remaja merupakan tahap *identity versus role confusion,* yaitu fase ketika individu berusaha membentuk identitas dirinya melalui interaksi dengan lingkungan sosial. Dalam perspektif tersebut, hubungan sosial yang positif menjadi media bagi remaja untuk mengenali potensi diri, memperoleh penerimaan dari lingkungan, serta membangun keyakinan terhadap nilai dan tujuan hidupnya. Hafiyah dan Arifin (2024) juga menjelaskan bahwa perkembangan sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga, pendidikan, kematangan emosional, dan pengalaman sosial yang dimiliki individu. Selain itu, kerangka kompetensi sosial-emosional CASEL menegaskan bahwa kemampuan menjalin relasi, berempati, mengelola emosi, dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab merupakan fondasi penting dalam mendukung pembentukan

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21416

identitas diri remaja. Oleh karena itu, meskipun media sosial tidak terbukti memiliki hubungan yang signifikan dalam penelitian ini, perkembangan sosial tetap menjadi faktor penting yang berkaitan erat dengan terbentuknya identitas diri siswa.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa media sosial bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi perkembangan sosial maupun identitas diri remaja. Pembentukan kedua aspek tersebut merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti lingkungan keluarga, hubungan dengan teman sebaya, iklim sekolah, serta pengalaman sosial yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, sekolah, khususnya melalui layanan bimbingan dan konseling, perlu terus memfasilitasi berbagai kegiatan yang mendorong interaksi sosial secara langsung, kerja sama antarsiswa, serta pengembangan kompetensi sosial-emosional. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu siswa membangun identitas diri yang lebih matang sekaligus memanfaatkan media sosial secara bijak



sebagai sarana pendukung proses perkembangan mereka, bukan sebagai faktor yang menghambatnya.

Gambar 1. Proses Pengisian Angket Penelitian oleh Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 16 Cimahi.

Gambar ini menunjukkan kegiatan pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui pengisian angket oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 16 Cimahi. Pada tahap ini, siswa mengisi instrumen penelitian secara mandiri di dalam kelas dengan pendampingan tim peneliti. Kegiatan ini bertujuan memperoleh data yang akurat mengenai variabel penelitian, yaitu perkembangan sosial dan identitas diri peserta didik. Suasana kelas yang kondusif mendukung siswa dalam memberikan jawaban secara jujur dan objektif sesuai dengan kondisi yang mereka alami.



Gambar 2. Tim Peneliti Bersama Guru Pendamping Sebelum Pelaksanaan Penelitian di SMP Negeri 16 Cimahi

Gambar ini memperlihatkan tim peneliti bersama guru pendamping sebelum pelaksanaan kegiatan penelitian. Dokumentasi ini menggambarkan adanya koordinasi dan kerja sama antara pihak sekolah dengan tim peneliti untuk memastikan seluruh rangkaian penelitian berjalan dengan baik. Dukungan dari guru pendamping berperan penting dalam membantu kelancaran pelaksanaan penelitian, mulai dari persiapan peserta hingga pengaturan teknis selama proses pengambilan data.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Cimahi berada pada kategori sedang, sedangkan perkembangan sosial dan identitas diri siswa berada pada kategori baik. Hasil

analisis menunjukkan bahwa media sosial tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan sosial maupun identitas diri siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial oleh responden masih berada pada tingkat yang wajar dan dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, memperoleh informasi, serta menjalin interaksi sosial, sehingga belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial maupun pembentukan identitas diri mereka.

Di sisi lain, penelitian ini menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara perkembangan sosial dan identitas diri siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan siswa dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya, maka semakin baik pula pembentukan identitas diri yang dimiliki. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa perkembangan sosial merupakan salah satu aspek penting yang mendukung keberhasilan remaja dalam menyelesaikan tugas perkembangan pada tahap *identity versus role confusion* sebagaimana dijelaskan oleh Erikson.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media sosial bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi perkembangan sosial dan identitas diri siswa. Kedua aspek tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, sekolah, serta pengalaman sosial yang diperoleh remaja dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sekolah melalui layanan bimbingan dan konseling diharapkan dapat terus mengembangkan program yang mendukung keterampilan sosial, komunikasi interpersonal, serta penguatan identitas diri siswa. Selain itu, pendampingan dalam penggunaan media sosial secara bijak juga perlu dilakukan agar media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana yang mendukung proses perkembangan remaja secara positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMPN 16 Cimahi yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, serta kepada guru BK SMPN 16 Cimahi ibu Detty Risdiyanti, S.Pd., MM dan siswa kelas VIII yang telah berpartisipasi sebagai responden. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arimbawa, B. G. A., Arifin, M., & Napisah, S. (2020). Analisa Kecanduan Media Sosial pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(1), 109–126. https://dx.doi.org/10.30870/jpbk.v7i1.14610

Ayub, M. (2022). Dampak sosial media terhadap interaksi sosial pada remaja: Kajian sistematik. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, *7*(1). https://dx.doi.org/10.30870/jpbk.v7i1.14610

Erikson, E. H. (1980). *Identity and the life cycle.* International Universities Press.

Hafiyah, H., & Arifin, Z. (2024). Perkembangan Sosial Anak dan Pengaruhnya Bagi Pendidikan: Ditinjau dari Kemampuan Emosional Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan dan Agama*, 2(2), 21–28.

Noho, N. I. B., & Farid. (2025). Dampak media sosial terhadap

pembentukan identitas diri di kalangan remaja. *Kiwari, 4*(3), 235–242. https://doi.org/10.24912/ki.v4i3.35407

Putri, T. A., Nova, J. G., Putri, T. A., Puriani, R. A., & Novirson, R. (2025). Tren penelitian dampak kecanduan media sosial bagi remaja. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan, 3*(2), 227–239.

Rismana, A., Normelani, E., & Adyatma, S. (2020). Pengaruh jejaring sosial terhadap motivasi belajar siswa-siswi sekolah menengah pertama (SMP) di kecamatan Banjarmasin barat. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, *3*(5). https://dx.doi.org/10.20527/jpg.v3i5.2299

Sentri, R. S., Sutja, A., & Yusra, A. (2022). Pengaruh kecanduan media sosial terhadap interaksi sosial siswa kelas VIII & IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4*(5), 5317–5324.

Sherlyanita, A. K., & Rakhmawati, N. A. (2016). Pengaruh dan pola aktivitas penggunaan internet serta media sosial pada siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, *2*(1), 17-22.

Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 1917–1928. https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2025 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling
Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi.
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain.
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum 20 halaman	

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), kajian teori (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

   Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

   Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

   Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email, nomor telpon / WhatsApp aktif penaggung jawab artikel.

   Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 500 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

   Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

   Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 2	EDISI Oktober 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Alamat Redaksi
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

ISSN 2722-7340
9 772722 734013
9 772503 170009